PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DOSEN PAI DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Resi Gusnilasari[1], Rini Rahman[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : Sarigusnila24@gmail.com[1] , rinirahman@fis.ac.id[2]

ABSTRACT

This study aims to examine students' perceptions of the learning process conducted by Islamic Education (PAI) lecturers at Padang State University. The study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The participants were students of the Islamic Education Study Program from the 2023 and 2024 cohorts. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through triangulation techniques.The findings indicate that students generally have positive perceptions of the learning process implemented by PAI lecturers. Lecturers are considered capable of delivering learning materials clearly, systematically, and in ways that are relevant to students' daily lives. In addition, lecturers support students' understanding through the use of examples, additional explanations, and opportunities for discussion and questions. Regarding learning planning, most lecturers provide clear learning objectives and course plans. However, several challenges remain, including the dominance of lecture-based methods, limited variation in teaching strategies, the use of difficult language, and the rapid delivery of materials. These findings suggest the need for more innovative and interactive learning methods to improve the effectiveness of Islamic Education learning at Padang State University.

Keywords : *Student Perceptions, Learning Process, Islamic Education Lecturers, Teaching Methods, Learning Effectiveness.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Negeri Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023 dan 2024. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi.Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya memiliki persepsi positif terhadap proses pembelajaran dosen PAI. Dosen dinilai mampu menyampaikan materi secara jelas, sistematis, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, dosen juga membantu pemahaman mahasiswa melalui pemberian contoh, penjelasan tambahan, dan kesempatan bertanya. Dari aspek perencanaan pembelajaran, sebagian besar dosen telah menyampaikan tujuan dan rencana pembelajaran dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti dominasi metode ceramah, kurangnya variasi metode pembelajaran, penggunaan bahasa yang sulit dipahami, serta penyampaian materi yang terlalu cepat. Temuan ini menunjukkan perlunya pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif guna meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci : *Persepsi Mahasiswa, Proses Pembelajaran, Dosen PAI, Metode Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dirancang secara sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, pengembangan kemampuan berpikir, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu berkontribusi bagi masyarakat, bangsa, dan negara (Akbar, 2024; Cahaya et al., 2024). Sejalan dengan pandangan Ki Hajar Dewantara, pendidikan bertujuan memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani peserta didik secara harmonis sehingga tercapai perkembangan manusia yang utuh (Febrianti, 2021).

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam pelaksanaannya, keberhasilan pendidikan tinggi sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dosen sebagai pelaksana pembelajaran memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, aktif, dan bermakna. Selain penguasaan materi, kemampuan dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Interaksi yang baik memungkinkan penyampaian materi dan penanaman nilai berlangsung secara efektif sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Sarina dan Rahman (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan pendidik untuk berinteraksi dengan peserta didik merupakan poin penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari (Abdillah, 2024).

Metode pembelajaran yang diterapkan dosen berpengaruh terhadap pengalaman belajar mahasiswa. Penggunaan metode yang sesuai dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman mahasiswa, sedangkan metode yang kurang tepat dapat mengurangi efektivitas pembelajaran (Sahala et al., 2024). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada dosen melalui penggunaan metode ceramah secara dominan. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada menurunnya motivasi dan kualitas pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari (Mukaromah, 2019).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), efektivitas proses pembelajaran menjadi aspek yang sangat penting karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, dosen dituntut mampu menerapkan metode pembelajaran yang variatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Sejalan dengan hal tersebut, Umar et al. (2025) menyatakan bahwa pendidikan Islam perlu menerapkan strategi pembelajaran yang integratif untuk menginternalisasikan nilai-nilai Islam sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran dosen PAI perlu dirancang secara kontekstual agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan terhadap tujuh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang pada tanggal 8 Januari 2026, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran dosen PAI secara umum telah

berjalan dengan baik. Mayoritas indikator pemahaman mahasiswa dan metode pembelajaran berada pada kategori baik. Mahasiswa menilai bahwa penggunaan metode diskusi, presentasi, studi kasus, media visual, serta pembelajaran berbasis proyek membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Namun demikian, beberapa indikator masih berada pada kategori cukup, terutama pada aspek variasi metode pembelajaran, efektivitas pembelajaran, serta kesesuaian metode dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, sebagian mahasiswa mengungkapkan bahwa penggunaan metode ceramah yang terlalu dominan dan kurangnya variasi pembelajaran dapat menyebabkan kejenuhan serta menurunkan fokus belajar.

Persepsi mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kualitas pembelajaran karena mahasiswa merupakan pihak yang secara langsung mengalami seluruh proses pembelajaran. Persepsi yang dimiliki mahasiswa terbentuk melalui pengalaman mereka dalam menerima materi, berinteraksi dengan dosen, mengikuti kegiatan pembelajaran, dan menjalani evaluasi akademik. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa dapat digunakan untuk menilai efektivitas metode pembelajaran, kejelasan penyampaian materi, kemampuan dosen mengelola kelas, serta kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Sari Dian Shinta, 2020). Persepsi yang positif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, sedangkan persepsi yang kurang baik berpotensi menurunkan minat belajar mahasiswa (Lobud, 2018).

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran dosen telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian Lobud (2018) mengkaji persepsi mahasiswa terhadap metode mengajar dosen PAI, Triyono (2024) meneliti persepsi mahasiswa terhadap metode mengajar dosen pada Program Studi PAI, Mahmudi (2025) mengkaji persepsi mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, sedangkan Yulyani (2021) meneliti persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dan hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa. Meskipun memiliki kesamaan dalam kajian persepsi mahasiswa, penelitian-penelitian tersebut dilakukan pada lokasi, subjek, dan fokus penelitian yang berbeda. Hingga saat ini masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran dosen Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang dengan meninjau aspek proses pembelajaran, gaya mengajar dosen, dan inovasi pembelajaran secara terpadu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran dosen Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen dan program studi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, serta menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata pada konteks alamiah (Moleong, 2013). Pendekatan ini menekankan pemahaman makna daripada generalisasi dengan analisis data yang bersifat induktif (Fiantika, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Negeri Padang, khususnya mahasiswa PAI angkatan 2023 dan 2024 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari mahasiswa sebagai informan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berasal dari mahasiswa PAI angkatan 2023 yang berjumlah 132 orang dan angkatan 2024 yang berjumlah 124 orang dengan menggunakan teknik probability sampling. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan artikel yang digunakan sebagai landasan teoritis dalam mendukung penelitian ini (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses dan kondisi pembelajaran di lapangan sehingga diperoleh gambaran yang nyata mengenai fenomena yang diteliti. Wawancara digunakan untuk menggali secara mendalam persepsi, pengalaman, dan pandangan mahasiswa terkait pembelajaran PAI. Adapun dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa catatan lapangan, arsip, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses penelitian (Wasil, 2022; Hasan Hajar, 2022).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian agar lebih terarah. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan menafsirkan pola, hubungan, dan makna dari data yang telah dianalisis secara berkelanjutan hingga diperoleh temuan penelitian (Agus R, 2023).

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi data. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta mengecek konsistensi data dari berbagai informan pada waktu yang berbeda. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas data penelitian sehingga hasil penelitian lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2016; Wardhana Aditya, 2023).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Negeri Padang (UNP) bersifat beragam. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa PAI angkatan 2023 dan 2024, kemudian dianalisis berdasarkan indikator proses pembelajaran yang meliputi kejelasan penyampaian materi, bantuan dosen dalam memahami materi, perencanaan pembelajaran, efektivitas pembelajaran, serta kendala dalam proses pembelajaran.

Persepsi Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Dosen PAI

Secara umum, mahasiswa memberikan persepsi yang berbeda terhadap proses pembelajaran dosen PAI. Perbedaan ini dipengaruhi oleh pengalaman masing-masing mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mencakup aspek penyampaian materi, interaksi pembelajaran, bantuan dosen dalam memahami materi, serta efektivitas pembelajaran.

a. Kejelasan Penyampaian Materi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyampaian materi oleh dosen PAI dinilai cukup jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh sebagian besar mahasiswa. Dosen juga dinilai mampu

menjelaskan konsep pembelajaran dengan baik serta memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun demikian, masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi tertentu. Hal ini disebabkan oleh penggunaan bahasa yang terlalu tinggi, kecepatan penyampaian materi yang cukup cepat, serta penggunaan metode ceramah yang dominan dan cenderung monoton. Kondisi ini membuat sebagian mahasiswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Secara keseluruhan, kejelasan penyampaian materi sudah cukup baik, tetapi masih perlu peningkatan dalam hal variasi metode, penggunaan bahasa yang lebih sederhana, dan pengaturan kecepatan penyampaian agar lebih mudah dipahami mahasiswa.

b. Bantuan Dosen dalam Memahami Materi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen telah memberikan bantuan kepada mahasiswa dalam memahami materi melalui berbagai cara, seperti penjelasan tambahan, pemberian contoh, penggunaan ilustrasi sederhana, serta memberikan kesempatan bertanya.Bantuan tersebut membantu mahasiswa dalam memahami materi yang dianggap sulit. Namun, efektivitasnya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat mahasiswa yang kurang aktif bertanya dan adanya keterbatasan interaksi dalam proses pembelajaran. Selain itu, beberapa mahasiswa juga masih merasa kesulitan karena penjelasan yang belum sepenuhnya sederhana.Dengan demikian, bantuan dosen sudah berjalan cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan terutama dalam menciptakan interaksi yang lebih aktif dan komunikatif.

c. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah menyampaikan rencana pembelajaran dan tujuan pembelajaran di awal perkuliahan melalui RPS. Hal ini membantu mahasiswa memahami arah pembelajaran sejak awal. Namun, terdapat beberapa mahasiswa yang menyatakan bahwa penyampaian rencana pembelajaran belum dilakukan secara konsisten pada setiap pertemuan. Kondisi ini menyebabkan sebagian mahasiswa masih mengalami kebingungan terhadap tujuan pembelajaran pada beberapa kesempatan. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran sudah berjalan cukup baik, tetapi perlu konsistensi dalam pelaksanaannya.

d. Efektivitas Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh metode pembelajaran, cara penyampaian materi, serta bentuk evaluasi yang digunakan dosen.Sebagian mahasiswa menilai pembelajaran sudah cukup efektif karena materi dapat dipahami dengan baik, terutama ketika dosen menjelaskan secara rinci dan mengaitkan dengan konteks nyata. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan melalui tugas, kuis, UTS, dan UAS. Namun, penggunaan metode ceramah yang masih dominan menyebabkan sebagian mahasiswa merasa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Selain itu, variasi metode pembelajaran yang masih terbatas juga memengaruhi tingkat keterlibatan mahasiswa.

e. Kendala Proses Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama dalam proses pembelajaran meliputi penggunaan metode ceramah yang monoton, penyampaian materi yang terlalu cepat, serta kurangnya variasi metode pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat teori, keterbatasan bahan ajar, serta pengelolaan presentasi yang kurang merata. Pada aspek evaluasi, sebagian mahasiswa menilai tugas dan ujian cukup menantang. Kendala lainnya juga berasal dari perbedaan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan dari segi metode, media, dan pengelolaan kelas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan interaktif antara pendidik dan peserta didik yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Loilatu et al., 2020; Darsyah, 2023). Dalam konteks penelitian ini, persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar lebih optimal.

Kejelasan penyampaian materi oleh dosen PAI dinilai cukup baik karena dosen mampu menjelaskan materi secara runtut, sistematis, dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Subakti (2024) yang menyatakan bahwa kejelasan penyampaian materi merupakan kemampuan dosen dalam menyampaikan informasi secara terstruktur dengan bahasa yang mudah dipahami mahasiswa. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala berupa penggunaan bahasa yang terlalu tinggi, penyampaian yang terlalu cepat, serta metode pembelajaran yang monoton sehingga mengurangi fokus dan pemahaman mahasiswa.

Pada aspek bantuan dosen dalam memahami materi, dosen telah memberikan dukungan melalui penjelasan tambahan, pemberian contoh, ilustrasi sederhana, serta kesempatan bertanya kepada mahasiswa. Hal ini sesuai dengan Wakhidah (2016) yang menyatakan bahwa bantuan dosen merupakan dukungan kognitif yang membantu mahasiswa menghubungkan pengetahuan awal dengan materi baru. Namun, efektivitas bantuan tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat mahasiswa yang kurang aktif bertanya, keterbatasan interaksi dalam pembelajaran, serta penyampaian materi yang belum sepenuhnya sederhana.

Selanjutnya, pada aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, sebagian besar dosen telah menyampaikan rencana pembelajaran dan tujuan pembelajaran di awal perkuliahan melalui RPS. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah terstruktur dan membantu mahasiswa memahami arah pembelajaran sejak awal. Hal ini sesuai dengan Arsana (2020) yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan kesatuan antara tujuan, materi, metode, dan evaluasi yang dilaksanakan secara sistematis. Namun, masih terdapat dosen yang belum konsisten dalam menyampaikan rencana pembelajaran sehingga menyebabkan sebagian mahasiswa mengalami kebingungan.

Pada aspek efektivitas pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh metode pembelajaran, cara penyampaian materi, serta bentuk evaluasi yang digunakan dosen. Sebagian mahasiswa menilai pembelajaran sudah efektif karena materi dapat dipahami dengan baik, terutama ketika dosen menjelaskan secara rinci dan mengaitkan dengan kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan Harefa (2022) yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah kemampuan pembelajaran dalam menghasilkan hasil belajar yang bermanfaat sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Namun, dominasi metode ceramah menyebabkan sebagian mahasiswa merasa bosan, kurang fokus, dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Pada aspek kendala proses pembelajaran, ditemukan beberapa hambatan seperti metode pembelajaran yang monoton, penyampaian materi yang terlalu cepat, kurangnya variasi metode, keterbatasan bahan ajar, serta pengelolaan presentasi yang kurang merata. Selain itu, perbedaan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi juga turut memengaruhi proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Widagdo (2024) dan Marsanda (2024) yang menyatakan bahwa kendala pembelajaran umumnya disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang variatif

serta keterbatasan sumber belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran perlu dikembangkan agar lebih interaktif, variatif, dan mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa.
Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dosen PAI di Universitas Negeri Padang sudah berjalan cukup baik, terutama dalam hal penyampaian materi dan bantuan dosen kepada mahasiswa. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam variasi metode pembelajaran, kecepatan penyampaian materi, konsistensi perencanaan pembelajaran, serta penguatan interaksi pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Negeri Padang, dapat disimpulkan bahwa secara umum proses pembelajaran telah berjalan dengan cukup baik.Dosen PAI dinilai mampu menyampaikan materi secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Selain itu, dosen juga memberikan bantuan dalam memahami materi melalui penjelasan tambahan, pemberian contoh, ilustrasi sederhana, serta kesempatan bertanya yang mendukung pemahaman mahasiswa.

Pada aspek perencanaan pembelajaran, sebagian besar dosen telah menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan tujuan pembelajaran di awal perkuliahan sehingga mahasiswa dapat memahami arah pembelajaran. Namun, masih ditemukan ketidakkonsistenan pada beberapa dosen dalam penyampaian rencana pembelajaran.Dari segi efektivitas pembelajaran, metode yang digunakan dosen sudah cukup membantu pemahaman mahasiswa, terutama ketika materi dijelaskan secara rinci dan dikaitkan dengan kehidupan nyata. Akan tetapi, dominasi metode ceramah menyebabkan sebagian mahasiswa merasa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Adapun kendala yang ditemukan meliputi penggunaan metode pembelajaran yang monoton, penyampaian materi yang terlalu cepat, kurangnya variasi metode, keterbatasan bahan ajar, serta pengelolaan presentasi yang belum merata. Selain itu, perbedaan kemampuan mahasiswa juga menjadi faktor yang memengaruhi proses pembelajaran.Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dosen PAI di Universitas Negeri Padang sudah cukup baik, namun masih perlu peningkatan dalam variasi metode pembelajaran, pengelolaan kelas, serta konsistensi perencanaan agar pembelajaran lebih efektif, interaktif, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, F. (2024). Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 13–24.

Agus R. (2023). Manajemen kelas PAUD berbasis pembelajaran kelompok dengan media audio-visual. *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 15.

Akbar, A. (2024). Pengaruh kompetensi terhadap kinerja dosen pendidikan agama Islam pada universitas-universitas di Padang. *Journal of Education Research*, 5(2), 1894–1910.

Arsana. (2020). *Perencanaan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran*. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Cahaya, N., Febitami, N., Afrizal, D., & Hidayat, W. (2024). Manajemen guru dalam mengembangkan karakter siswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(01), 153–159.

Darsyah, S. (2023). Konsep dasar belajar dan pembelajaran dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5, 857–861.

Febrianti, N. (2021). Implementasi konsep pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(01), 1631–1638.

Fiantika. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Harefa. (2022). Efektivitas pembelajaran daring mata kuliah fisika di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 75–83.

Hasan Hajar. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada STMIK Tidore Mandiri.

Loilatu, et al. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422.

Lobud. (2018). *Persepsi mahasiswa tentang metode mengajar dosen jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Palu*. IAIN Palu.

Marsanda. (2024). Kendala dan solusi guru dalam penyusunan tema pembelajaran tematik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 234–251.

Moleong, L. J. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Mukaromah, N. (2019). Korelasi metode pembelajaran dosen dengan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Tarbawi*, 07(02), 1–10.

Sahala, R., Mauraji, J., Tomahir, A. D., Adam, A., & Silawane, N. (2024). Dampak metode pengajaran terhadap pembelajaran mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(13), 975–981.

Sari Dian Shinta. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran dosen. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 3(1), 16–22.

Sarina, D., & Rahman, R. (2022). Persepsi guru Pendidikan Agama Islam tentang toleransi pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Padang. ISLAMIKA: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 4(4), 731-741.

Subakti. (2024). *Komunikasi pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Umar, M., Qodratulloh, W. S., Ma'arif, M. A., Ismail, F., & Rahman, R. (2025). Revitalization of Islamic Character Values in Local Folklore and Its Implication on Character Education. Ulumuna, 29(1), 188-220.

Wakhidah. (2016). *Scaffolding pendekatan saintifik*. Judah Press.

Wardhana Aditya. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif*. Media Sains Indonesia.

Wasil. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.

Widagdo. (2024). Pandangan konseptual pembelajaran mendalam menuju transformasi pendidikan. *Jurnal Cerdik*, 51–75.